BAB. V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Diri Guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya

Pengembangan diri guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan guru yang sudah sertifikasi dan diutamakan yang memiliki atau akan diberi tugas tambahan sebagai kepala laboratorium atau kepala perpustakaan. Guru mengembangkan diri melalui kegiatan diklat fungsional, seminar, workshop, lokakarya, diskusi ilmiah, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK).

2. Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya

Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum difasilitasi secara optimal. Fasilitas untuk publikasi ilmiah belum ada sehingga guru malas membuat karya tulis ilmiah, belum ada narasumber dan referensi yang cukup dalam mendukung guru membuat tulisan ilmiah atau penelitian tindakan kelas (PTK), serta belum ada pelatihan untuk pengembangan kapasitas guru dalam membuat suatu karya tulis ilmiah. Kemampuan yang tidak dilatih dan dikembangkan menyebabkan guru menjadi tidak percaya diri dalam membuat suatu laporan penelitian sehingga untuk dipublikasikan menjadi hal yang meragukan bagi sebagian besar guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya .

3. Karya inovatif guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya

Karya inovatif guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum berkembang secara optimal dan belum ada motivasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran. Hanya sebagian kecil guru yang sudah membuat dan mengembangkan media pembelajaran. Dalam pembelajaran hal ini berdampak pada sebagian besar peserta didik cenderung mengalami bosan dalam belajar karena media pembelajaran bersifat monoton. Guru dalam pembelajaran akan

sangat lelah untuk menyampaikan materi pelajaran bila karya inovasi masih belum dikembangkan. Akibatnya pembelajaran kurang efektif.

4. Kendala yang terjadi dalam implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya

Kendala yang terjadi dalam implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya yaitu dukungan anggaran yang rendah, pengalaman guru belum sesuai PKB, motivasi guru rendah, dan kurang referensi dalam implementasi PKB. Kendala-kendala tersebut menjdai faktor yang ikut mempengaruhi efektifitas implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya . Hal ini perlu mendapat perhatian dan pengelolaan yang serius dari pemegang otoritas sekolah untuk melakukan inovasi dalam implementasi PKB yang efektif di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut,

1. **Pengembangan Diri Guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya**

Agar pengembangan diri guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya lebih maksimal maka sebaiknya diklat fungsional bagi guru dilaksanakan lebih banyak agar memberikan kesempatan lebih banyak kepada guru yang tidak hanya mendapatkan tugas tambahan tetapi guru yang belum mendapat tugas tambahan juga untuk mengembangkan dirinya.

2. **Publikasi Ilmiah Guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya**

Agar publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya lebih efektif maka sebaiknya fasilitas untuk publikasi ilmiah guru ditingkatkan dan guru diberi pelatihan pembuatan PTK.

3. **Karya Inovatif Guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya**

Agar karya inovatif guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya berjalan lebih baik maka sekolah sebaiknya menerapkan berbagai program pelatihan dan bimbingan untuk pengembangan media pembelajaran. Guru dan peserta didik akan senang dalam pembelajaran bila materi dapat diterima dengan maksimal melalui pengembangan media pembelajaran.

4. **Kendala Implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya**

Agar kendala implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya dapat diatasi maka sebaiknya sekolah meningkatkan dukungan anggaran, oleh karena itu sebaiknya sekolah melakukan peningkatan anggaran untuk pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan pengembangan karya inovatif guru secara efektif dan efisien.